

# ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN INFRASTRUKTUR PARIWISATA PADA LOKASI WISATA KOTA TIDORE KEPULAUAN

A. Azis Muslim Abdurradjak<sup>1</sup>, Ir. Suryono, MT<sup>2</sup>, & Ir. Pierre H. Gosal, MEDS<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado, <sup>2&3</sup>Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

## ABSTRAK

Dalam Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015-2030 khususnya Pasal 24 Tentang Pembangunan prasarana dan sarana pariwisata sebagaimana dimaksud pada Pasal 14 huruf c, meliputi Pembangunan prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata. Pasal 24 Menjelaskan tentang jenis-jenis prasarana umum. Prasarana umum dimaksud meliputi jaringan listrik, lampu penerangan, jaringan air bersih Jaringan telekomunikasi Sistem pengelolaan limbah. Yang dimaksud dengan fasilitas umum meliputi Fasilitas keamanan, Pemadam Kebakaran, Fasilitas tanggap bencana (*Early warning system*) di destinasi yang rawan bencana, Fasilitas pariwisata dimaksud meliputi, fasilitas akomodasi, fasilitas rumah makan, fasilitas informasi dan pelayanan pariwisata, fasilitas pelayanan keimigrasian, pusat informasi pariwisata (*tourism information center*), dan *e-tourism* kios, Polisi Pariwisata dan Satgas Wisata, souvenir shop, tourism sign & posting (*gate, interpretation board*, rambu lalu-lintas wisata); dan *Landscaping*. Pembangunan infrastruktur pariwisata untuk mendukung sektor pariwisata. Pembangunan infrastruktur pariwisata sangat dibutuhkan, untuk itu persepsi dari masyarakat dan pengunjung sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan analisis deskriptif, serta tujuan penelitian yaitu Mengidentifikasi karakteristik infrastruktur pariwisata di Kota Tidore Kepulauan dan menganalisis kebutuhan infrastruktur pariwisata di Kota Tidore Kepulauan. Berdasarkan hasil kuesioner diolah menggunakan skala likert, Pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, melakukan wawancara, kuesioner dan telaah pustaka. Hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah agar bisa lebih baik lagi memperhatikan infrastruktur pariwisata yang sudah tersedia maupun yang belum tersedia.

**Kata Kunci :** Infrastruktur Pariwisata, Kota Tidore Kepulauan

## PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami dinamika perjalanan yang menarik bagi pembangunan bangsa termasuk di Tidore Kepulauan. Termasuk didalamnya pembangunan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan yang saat ini sedang digalakkan oleh Pemerintah. Hal ini disebabkan pariwisata mempunyai peran yang penting dalam pembangunan Indonesia, khususnya sebagai penghasil devisa negara di samping sektor migas. Tujuan pengembangan pariwisata di Kota Tidore terlihat dengan jelas dalam Peraturan Daerah Kota Tidore Kepulauan Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah Kota Tidore Kepulauan Tahun 2015-2030 khususnya Pasal 24 Tentang Pembangunan prasarana dan sarana pariwisata. Dampak terjadi pembangunan pariwisata di daerah-daerah termasuk di Kota Tidore Kepulauan.

Pengelolaan pariwisata di Pantai Rum, Pantai Ake Sahu, Pantai Cobo, Air Terjun Luku Celeng, Pantai Filonga, Pulau Maitara, Benteng Tahula, Benteng Tore perlu dilaksanakan.

Karena tidak otomatis, kawasan ini dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata alam unggulan bila hanya mengandalkan pada prakarsa masyarakat setempat. Tidak adanya infrastruktur dan kelemahan sumber daya manusia, banyak menyebabkan masyarakat lokal tidak mampu mengelola objek dan atraksi wisata tersebut secara optimal. Akibatnya, pengelolaan pariwisata tidak merata dan tingkat pertumbuhan pariwisata di kawasan itu masih rendah. Lemahnya manajemen pariwisata di kawasan ini menyebabkan kurang termanfaatkan dan terkelolanya potensi pariwisata di kawasan tersebut. Kondisi ini diperburuk rendahnya fasilitas penunjang pariwisata yang terbangun dan terbatasnya sarana transportasi, termasuk hubungan jalur transportasi yang terbatas.

Infrastruktur jalan yang menuju lokasi wisata Pantai Ake Sahu dan Pantai Cobo masih dalam kondisi rusak, sedangkan fasilitas wisatawan seperti toilet belum terdapat di tempat wisata Pulau Filonga, Pulau Maitara, Air terjun Luku Celeng, Pantai Rum, Benteng Tore dan Benteng Tahula. Selain itu, infrastruktur lainnya yang belum terpenuhi juga terdapat di beberapa

lokasi wisata tersebut seperti rumah makan, akomodasi, air bersih. Infrastruktur dermaga dan *speed boat* perlu diadakan khusus untuk wisata di Pulau Filonga.

Fakta dilapangan minimnya prasarana dan sarana di Kota Tidore Kepulauan merupakan salah satu titik masalah yang harus diselesaikan pemerintah karena dengan didukungnya prasarana dan sarana maka mutu sumber daya manusia, dan produktifitas masyarakat di Kota Tidore Kepulauan menjadi lebih baik (Serin, 2016).

Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur pariwisata di Kota Tidore perlu diadakan untuk infrastruktur wisata yang belum terbangun dan meningkatkan yang sudah ada.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi karakteristik infrastruktur pariwisata di Kota Tidore Kepulauan.
2. Menganalisis kebutuhan infrastruktur pariwisata di Kota Tidore Kepulauan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Lokasi wisata di Kota Tidore Kepulauan. Membahasa mengenai karakteristik kawasan dan kebutuhan infrastruktur pariwisata pada lokasi wisata Kota Tidore Kepulauan khususnya untuk meliputi prasarana umum, fasilitas umum, dan fasilitas pariwisata.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Mixed Method* yaitu penggabungan antara metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan analisis deskriptif.

### **KAJIAN TEORI**

#### **Pengertian Pariwisata**

Menurut etimologi, kata Pariwisata berasal dari dua suku kata bahasa Sanskerta, “pari” yang berarti banyak atau berkali-kali dan “wisata” yang berarti perjalanan atau bepergian. Jadi, “pari-wisata” diartikan sebagai suatu perjalanan yang dilakukan berkali-kali

#### **Infrastruktur Pariwisata**

Infrastruktur Pariwisata dapat diartikan suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola untuk kebutuhan wisatawan.

Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, hotel/ penginapan, restoran, dan toko cinderamata), transportasi (jalan alternatif, aspal, hotmik dan jalan setapak), kendaraan (angkutan umum, becak, ojeg dan sepeda) dan lain-lain (mushola, tempat parkir, MCK dan *shetler*).

Soekadijo (2000: 196), mendefinisikan sarana prasarana pariwisata sebagai berikut:

Prasarana (*infrastructure*) adalah semua hasil konstruksi fisik, baik yang ada di atas maupun di bawah tanah, diperlukan sebagai prasyarat untuk pembangunan, diantaranya dapat berupa pembangkit tenaga listrik, fasilitas kesehatan, dan pelabuhan. Sarana (*suprastructure*) adalah segala sesuatu yang dibangun dengan memanfaatkan prasarana.

Sarana tersebut merupakan kebutuhan penting bagi para wisatawan. Apabila tersedia dengan baik, para wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan berbagai aktifitas lainnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Gambaran Umum Kota Tidore Kepulauan**

Secara administratif Kota Tidore Kepulauan terdiri atas 4 (empat) wilayah kecamatan yaitu; Kecamatan Tidore, Kecamatan Tidore Selatan, Kecamatan Tidore Utara, dan Kecamatan Tidore Timur. Adapun luas wilayah menurut wilayah kecamatan, yakni: Kecamatan Tidore seluas 36,08 Km<sup>2</sup>, Kecamatan Tidore Selatan 42,40 Km<sup>2</sup>, Kecamatan Tidore Utara 37,64 Km<sup>2</sup>, Kecamatan Tidore Timur seluas 34, 0 Km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Tidore Timur dimana luas wilayahnya yang paling kecil yaitu 34 Km<sup>2</sup> atau 2,19% dari luas keseluruhan Kota Tidore Kepulauan. Luas wilayah Kota Tidore Kepulauan secara keseluruhan yakni; 1.550,37 Km<sup>2</sup> termasuk luas daratan 9.116,36 Km<sup>2</sup> Adapun batas-batas administratif Kota Tidore Kepulauan adalah sebagai berikut;

- Sebelah Utara berbatasan dengan Halmahera Barat
- Sebelah Timur berbatasan dengan Halmahera Timur dan Halmahera Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan

Halmahera Selatan

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Ternate

Sedangkan letak geografis Kota Tidore Kepulauan yaitu berada antara 0° – 20° Lintang Utara, 0° – 50° Lintang Selatan dan 127° 10' - 127° 45' Bujur Timur.

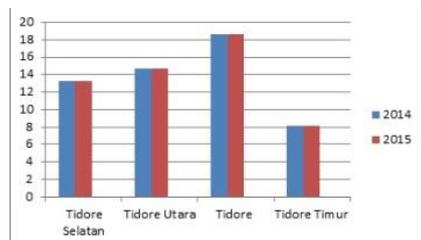
**Kependudukan**

Tinjauan terhadap aspek kependudukan merupakan indikator utama dalam melakukan proses analisis dalam pengembangan berbagai kegiatan rencana. Berdasarkan data kependudukan Kota Tidore Kepulauan dalam angka tahun 2015, kondisi kependudukan Kota Tidore Kepulauan menunjukkan peningkatan jumlah penduduk dari tahun ketahun semakin bertambah. Jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 96.979 jiwa atau terjadi penambahan jumlah penduduk yang tersebar di 4 (empat) wilayah kecamatan, dengan laju pertumbuhan 1,11 % per tahun. Kecamatan Tidore dimana memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 18.677 jiwa dengan laju pertumbuhan 0,09 % per tahun.

**Tabel 0.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di**

No	Tahun	Penduduk		Laju Pertumbuhan (%)
		2014	2015	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tidore Selatan	13.226	13 229	0.02
2	Tidore Utara	14.684	14 693	0.06
3	Tidore	18 660	18 677	0.09
4	Tidore Timur	8 104	8 194	1.11
	<b>Jumlah</b>	54.674	54.793	

Sumber: Kota Tidore Kepulauan Dalam Angka, 2016



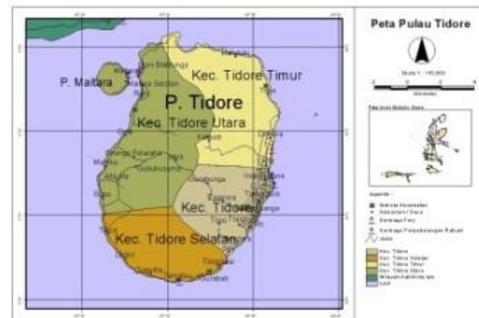
**Gambar 0.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Tidore**

**Tabel 0.2 Jarak Lokasi Wisata**

No	Nama Obyek Wisata	Lokasi		Jarak dari Ibukota	
		(3)	(4)	(5)	(6)
(1)	(2)	Desa/ Kelurahan	Kecamatan	(Km)	(Jm)
1.	Obyek Wisata				

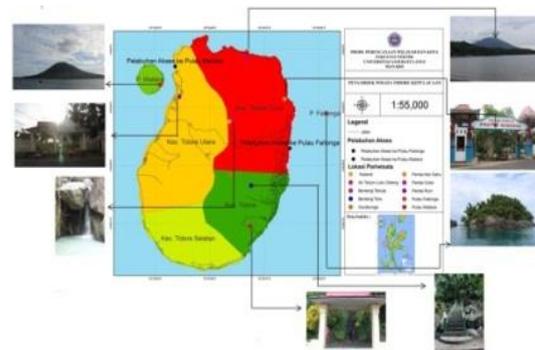
Benteng Tahula	Kel. Soasio	Kec.Tidore	Pusat Kota	± 1 Menit
Benteng Tore	Kel. Soasio	Kec.Tidore	± 1 Km	± 3 Menit
Pantai Ake Sahu	Kel. Tosa	Kec.Tidore	± 8 Km	± 20 Menit
Pulau Filonga	-	Kec.Tidore	± 1,10 Km <sup>2</sup>	± 10 Menit
Pantai Rum	Kel.Rum	Kec.Tidore Utara	± 20 Km	± 40 Menit
Pulau Maitara	-	Kec.Tidore Utara	± 14 Km <sup>2</sup>	± 45 Menit
Pantai Cobo	-	Kec.Tidore Timur	± 18 Km	± 25 Menit
Ake Celeng	Kel. Mafututu Desa Kalaodi	Kec.Tidore Timur	± 10 Km	± 30 Menit

Sumber : RIPPDA Kota Tidore Kepulauan



**Gambar 0.2 Peta Tidore Kepulauan**

Sumber: <http://pulaupulaukecil.blogspot.co.id/2010/11/profil-pulau-tidore.html>



**Gambar 0.3 Peta Lokasi Wisata**

**Pantai Ake Sahu**



**Gambar 0.4 Kondisi Eksisting Pantai Ake Sahu**

Kawasan wisata Pantai Ake Sahu terletak di bagian Selatan Pulau Tidore tepatnya di Kelurahan Dowora Kecamatan Tidore. Kata Ake Sahu yang berarti “air panas”, dimana di

kawasan ini terdapat kolam air panas yang merupakan daya tarik dan keunikan tersendiri karena berada di daerah pantai walaupun demikian air kolam tersebut tidak terintrusi air laut, sehingga rasanya tetap tawar serta dipercaya dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit kulit. Selain itu, panorama alam Pantai Ake Sahu cukup menakjubkan dengan hamparan pasir putih, air laut yang bersih dengan hutan-hutan kecil serta latar belakang perbukitan. Objek wisata Ake Sahu sudah dikelola oleh pemerintah setempat, sehingga nampak prasarana dan sarana sudah terdapat di kawasan ini. Untuk mencapai kawasan ini cukup mudah dengan akses jalan yang sangat baik, dimana dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dengan jarak tempuh  $\pm 8$  Km dari Kota Soasio.

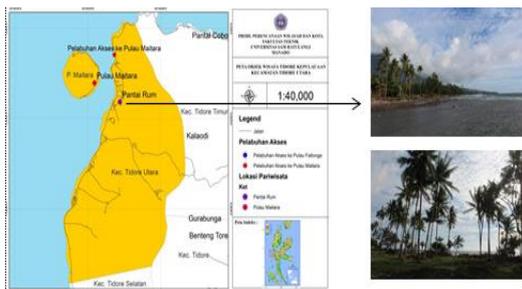
### Pantai Cobo



Gambar 0.5 Kondisi Eksisting Pantai Cobo

Tidak jauh dari kawasan wisata Pantai Taman Cobo, tepatnya di Desa Cobo Kelurahan Mafututu terdapat tempat wisata yang cukup menarik yaitu Pantai Cobo dengan daya tarik utama berupa pesisir pantai yang indah dengan pasir halus yang bersih serta desiran ombak yang cukup menarik dengan kondisi air laut yang jernih, dimana luas pantai  $\pm 5$  Ha. Disekitar kawasan ini terdapat bukit dan hutan-hutan produktif menambah indah panorama alam disekitar pantai. Pantai Cobo berdekatan dengan obyek wisata Pantai Taman Cobo,

### Pantai Rum



Gambar 0.6 Kondisi Eksisting Pantai Rum

Karakteristik dari Pantai Rum adalah hamparan bebatuan kerikil yang sangat luas yang tersusun dengan rapi. Pantai Rum terletak di Kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara, dimana dapat dijangkau dengan menggunakan semua jenis kendaraan, baik roda dua maupun roda empat dengan jarak tempuh dari Kota Soasio  $\pm 20$  Km atau  $\pm 2$  Km dari Pantai Rum Tua. Daya tarik utama Pantai Rum adalah suasana alam yang sangat sejuk dengan rerimbunan tanaman kelapa, pala dan cengek, sehingga nampak sangat alami. Selain itu, dapat pula dinikmati sunset dikala matahari terbenam serta dimanfaatkan sebagai kawasan pemancingan.

### Pulau Filonga



Gambar 0.7 Kondisi Eksisting Pulau Filonga

Pulau Filonga dapat ditempuh selama  $\pm 10$  menit perjalanan dari Soasio. Selain itu daya tarik tersebut, dimana Pulau Filonga merupakan kawasan yang sangat indah untuk dilakukan snorkling ataupun diving dengan potensi bawa laut terumbu karang serta biota laut lainnya sangat indah dan menakjubkan. Pengembangan Pulau Filonga di masa yang akan datang tentunya pendekatan lingkungan alamiah harus dipertahankan dalam mempertahankan tingkat kealamian kawasan, apalagi kawasan tersebut jauh dari hiruk pikuk kegiatan perkotaan dimana merupakan salah satu pulau tak berpenghuni.

## Pulau Maitara



Gambar 0.8 Kondisi Eksisting Pulau Maitara

Daya tarik yang dimiliki pulau ini adalah hamparan pasir pantai dengan panorama alam yang sangat indah serta terumbu karang. Selain itu, dari pantai Maitara dapat dinikmati pemandangan Puncak Gunung Kie Matubu dan Puncak Gunung Gamalama serta lalulalangnya speed boat dari Pulau Ternate ke Pulau Tidore. Pantai Maitara sudah dikelola oleh pihak swasta dimana terdapat gasebo-gasebo serta perahu/sampan yang disewakan.

## Air Terjun Luku Celeng



Gambar 0.9 Kondisi Eksisting Air Terjun Luku Celeng

Daya tarik yang dimiliki adalah mata air ini berada di daerah lembah yang diapit oleh gunung-gunung yang menjulang tinggi, di mana volume airnya yang cukup besar serta mengalir dengan deras ditambah panorama alam yang sangat sejuk dan alami. Untuk mencapai kawasan ini dapat di tempuh dengan berjalan kaki dari Desa Kalaodi dan menuruni lembah dengan jarak  $\pm$  1 km dengan melewati areal perkebunan penduduk setempat.

## Wisata Sejarah



Gambar 0.10 Kondisi Eksisting Benteng Tore & Benteng Tahula

## Benteng Tore



Gambar 0.11 Kondisi Eksisting Benteng Tore

Panorama alam disekitar kawasan benteng cukup menarik dan sejuk serta pemandangan Kota Soasio yang sangat indah serta Dermaga Sultan di Pantai Soasio tampak sangat menakjubkan dengan hamparan laut yang membiru. Untuk mencapai kawasan ini cukup mudah dengan berjalan kaki sejauh 500 meter dari Kedaton Kesultanan dan sedikit menanjak melalui padang ilalang yang terhampar luas. Kondisinya yang sudah termakan usia, sehingga senantiasa perlu untuk dilindungi dan dipertahankan keasliannya.

## Benteng Tahula



Gambar 0.12 Kondisi Eksisting Benteng Tahula

Dari atas benteng dapat dinikmati pemandangan

Kota Soasio dan terlihat dengan jelas Kedaton Kie dan Dermaga Sultan serta hamparan laut Selat Halmahera yang menakjubkan. Pada saat sekarang ini kawasan disekitar Benteng Tahula dimanfaatkan oleh penduduk setempat untuk membuka lahan perkebunan, sehingga suasana alam di atas benteng terasa sejuk dan alami. Benteng Tahula yang terletak di kawasan perkotaan Soasio, perlu untuk dijaga keasliannya, dimana dapat memberikan nilai tersendiri dalam pengembangan Kota Soasio kedepannya.

### HASIL ANALISIS

Berikut ini adalah tabel penilaian responden

**Tabel 0.3 Keterangan Penilaian Responden**

Kemudahan akses lokasi wisata	Kondisi jalan ke lokasi wisata
(4) Sangat mudah / Lancar (Wisata Pulau)	(4) Sangat baik
(3) Mudah / Tidak lancar (Wisata Pulau)	(3) Baik
(2) Sulit	(2) Buruk
(1) Sangat sulit	(1) Sangat buruk

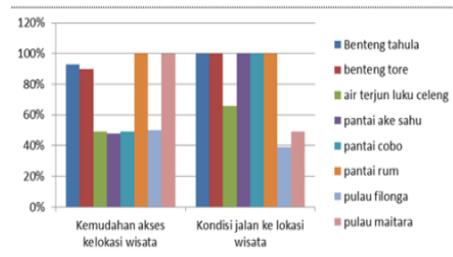
Berikut ini adalah tabel presentase nilai

**Tabel 0.4 Presentase Nilai**

Presentase %	Keterangan
0% - 24,99%	Sangat sulit, sangat buruk
25% - 49,99%	Sulit, buruk
50% - 74,99%	Mudah, baik, tidak lancar (wisata pulau)
75% - 100%	Sangat mudah, sangat baik, lancar (wisata pulau)

**Tabel 0.5 Karakteristik Lokasi Wisata**

No	Lokasi	Kriteria (%)	
		Kemudahan akses ke lokasi wisata	Kondisi jalan ke lokasi wisata
1.	Benteng Tahula	93%	100%
2.	Benteng tore	90%	100%
3.	Air terjun luku celeng	49%	66%
4.	Pantai Ake Sahu	48%	100%
5.	Pantai Cobo	49%	100%
6.	Pantai Rum	100%	100%
7.	Pulau Filonga	50%	39%
8.	Pulau Maitara	100%	49%



**Gambar 0.13 Karakteristik Lokasi Pariwisata**



**Gambar 0.14 Peta Kecamatan Tidore**



**Gambar 0.15 Peta Lokasi Benteng Tahula**

Kemudahan akses ke lokasi wisata yang perlu dikembangkan pada lokasi wisata, terdapat pada lokasi, air terjun luku celeng yaitu 49%, pantai ake sahu 48%, pantai cobo 49%, dan pulau filonga yaitu 50%.



**Gambar 0.16 Kondisi Jalan Lokasi Benteng Tahula**

Kondisi jalan pada lokasi wisata yang perlu diperbaiki terdapat pada lokasi pulau filonga yaitu 39% dan pulau maitara yaitu 49%.



Gambar 0.17 Peta Lokasi Benteng Tore



Gambar 0.18 Benteng Tore



Gambar 0.19 Peta Kecamatan Tidore Timur



Gambar 0.20 Peta Akses Lokasi Air Terjun Luku Celeng



Gambar 0.21 Kondisi Jalan pada Lokai Air Terjun Luku Celeng



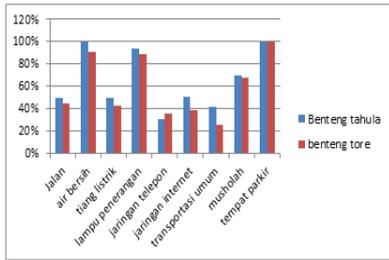
Gambar 0.22 Peta Lokasi Pantai Ake Sahu

Tabel 0.6 Keterangan presentase penilaian

Presentase %	Keterangan
0% - 24,99%	Sangat tidak perlu
25% - 49,99%	Tidak perlu
50% - 74,99%	Perlu
75% - 100%	Sangat perlu

Tabel 0.7 Presntase Wisata Sejarah

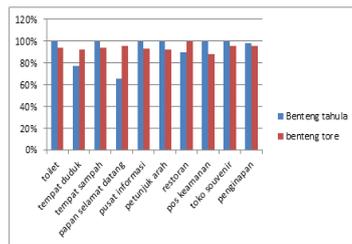
No	Jenis Prasarana-sarana	Penilaian Responden (%)	
		Benteng Tahula	Benteng Tore
1.	Prasarana Umum		
	Jalan	50%	44%
	Air bersih	100%	91%
	Tiang listrik	50%	42%
	Lampu penerangan	94%	89%
	Kualitas jaringan telepon	30%	35%
	Kualitas jaringan internet	51%	38%
2.	Transportasi umum		
	Transportasi umum	41%	25%
2.	Fasilitas umum		
	Musholah	70%	68%
	Tempat parker	100%	100%
3.	Fasilitas pariwisata		
	Toilet	100%	94%
	Tempat duduk	77%	92%
	Tempat sampah	100%	94%
	Papan selamat datang	66%	96%
	Pusat informasi	100%	93%
	Petunjuk arah	100%	92%
	Restoran	90%	100%
	Pos keamanan	100%	88%
	Toko souvenir	100%	96%
Penginapan	98%	96%	



Gambar 0.23 Prasarana Umum & Fasilitas Umum

Dapat dilihat pada kedua lokasi wisata sejarah pada gambar 0.16 prasarana yang paling dibutuhkan pada wisata benteng tahula dan benteng tore yaitu :

Air bersih yaitu 100% pada benteng tahula dan 91% pada benteng tore, kemudian lampu penerangan yaitu 94% pada benteng tahula dan 89% pada benteng tore, adapula musholah yaitu 70% pada benteng tahula dan 68% pada benteng tore, dan tempat parkir yaitu 100% pada kedua lokasi wisata sejarah.



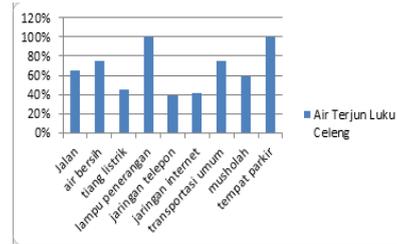
Gambar 0.24 Fasilitas Pariwisata

Gambar 0.17 menjelaskan tentang kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan di kedua lokasi wisata sejarah, yaitu semua fasilitas pariwisata pada lokasi wisata benteng tahula dan benteng tore dibutuhkan.

Tabel 0.8 Presentase Wisata Alam

No	Jenis Prasarana-sarana	Penilaian Responden (%)
		Air terjun luku celeng
1.	Prasarana Umum	
	Jalan	65%
	Air bersih	75%
	Tiang listrik	45%
	Lampu penerangan	100%
	Kualitas jaringan telepon	39%
	Kualitas jaringan internet	42%
	Transportasi umum	75%
2.	Fasilitas umum	

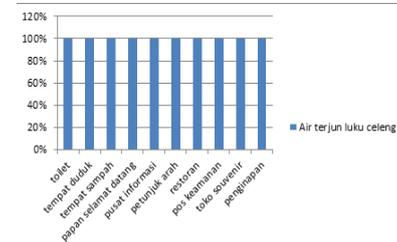
	Musholah	59%
	Tempat parkir	100%
3.	Fasilitas pariwisata	
	Toilet	100%
	Tempat duduk	100%
	Tempat sampah	100%
	Papan selamat datang	100%
	Pusat informasi	100%
	Petunjuk arah	100%
	Restoran	100%
	Pos keamanan	100%
	Toko souvenir	100%
	Penginapan	100%



Gambar 0.25 Prasarana Umum & Fasilitas Umum

Dapat dilihat pada lokasi wisata alam pada gambar 0.18 prasarana yang paling dibutuhkan pada wisata air terjun luku celeng yaitu :

Jalan yaitu 65%, Air bersih dan transportasi umum yaitu 75%, kemudian lampu penerangan yaitu 100%, dan tempat parkir yaitu 100%.



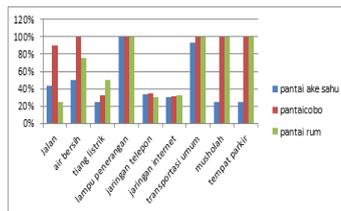
Gambar 0.26 Fasilitas Pariwisata

Gambar 0.19 menjelaskan tentang kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan di lokasi wisata alam, Semua fasilitas pariwisata pada lokasi wisata air terjun luku celeng sangat dibutuhkan.

Tabel 0.9 Presentase Wisata Pantai

No	Jenis Prasarana-sarana	Penilaian Responden (%)		
		Pantai akas sahu	Pantai Cobo	Pantai Rum
1.	Prasarana Umum			
	Jalan	43%	90%	25%
	Air bersih	50%	100%	75%
	Tiang listrik	25%	32%	50%
	Lampu penerangan	100%	100%	100%
	Kualitas jaringan telepon	34%	35%	30%
	Kualitas jaringan internet	43%	31%	32%
	Transportasi umum	43%	100%	100%

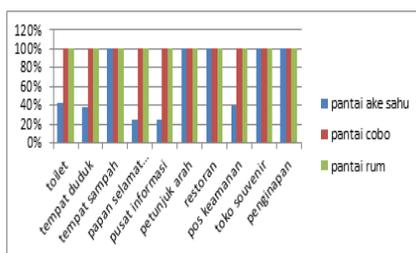
2. Fasilitas umum				
	Musholah	25%	100%	100%
	Tempat parker	25%	100%	100%
3. Fasilitas pariwisata				
	Toilet	43%	100%	100%
	Tempat duduk	38%	100%	100%
	Tempat sampah	100%	100%	100%
	Papan selamat datang	25%	100%	100%
	Pusat informasi	25%	100%	100%
	Petunjuk arah	100%	100%	100%
	Restoran	100%	100%	100%
	Pos keamanan	39%	100%	100%
	Toko souvenir	100%	100%	100%
	Penginapan	100%	100%	100%



Gambar 0.27 Prasarana Umum & Fasilitas Umum

Dapat dilihat pada ketiga lokasi wisata pantai pada gambar 0.20 prasarana yang paling dibutuhkan pada wisata pantai ake sahu, pantai cobo, dan pantai rum yaitu :

Jalan pada lokasi pantai cobo yaitu 90%, kemudian air bersih yaitu 100% pada lokasi pantai cobo, dan pantai rum yaitu 75%, kemudian lampu penerangan yaitu 100% pada ketiga lokasi wisata, transportasi umum yaitu 93% pada wisata pantai ake sahu, dan 100% pada wisata pantai cobo dan pantai rum, kemudian musholah dan tempat parker yaitu 100% pada lokasi wisata pantai cobo dan pantai rum.



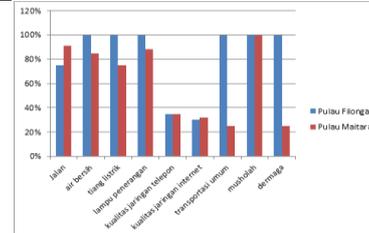
Gambar 0.28 Fasilitas Pariwisata

Gambar 0.21 menjelaskan tentang kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan di lokasi wisata pantai.

Toilet, tempat duduk, papan selamat datang, pusat informasi, dan pos keamanan, sangat dibutuhkan pada lokasi pantai cobo dan pantai rum yaitu 100%, Tempat sampah, petunjuk arah, restoran, toko souvenir, penginapan yaitu 100% dan sangat dibutuhkan pada ketiga lokasi wisata.

Tabel 0.10 Presentase Wisata Pulau

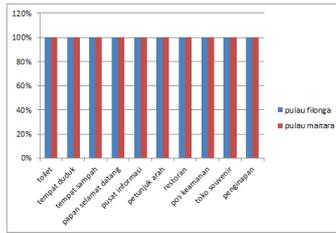
No	Jenis Prasarana-	Penilaian Responden (%)	
		Pulau filonga	Pulau maitara
1. Prasarana Umum			
	Jalan	75%	91%
	Air bersih	100%	85%
	Tiang listrik	100%	75%
	Lampu penerangan	100%	88%
	Kualitas jaringan telepon	35%	35%
	Kualitas jaringan internet	30%	32%
	Transportasi umum	100%	25%
2. Fasilitas umum			
	Musholah	100%	100%
	Dermaga	100%	25%
3. Fasilitas pariwisata			
	Toilet	100%	100%
	Tempat duduk	100%	67%
	Tempat sampah	100%	100%
	Papan selamat datang	100%	65%
	Pusat informasi	100%	100%
	Petunjuk arah	100%	100%
	Restoran	100%	100%
	Pos keamanan	100%	100%
	Toko souvenir	100%	100%
	Penginapan	100%	100%



Gambar 0.29 Prasarana Umum & Fasilitas Umum

Dilihat pada kedua lokasi wisata pulau pada gambar 0.29 prasarana yang paling dibutuhkan pada wisata pulau filonga dan pulau maitara yaitu :

Jalan pada lokasi pulau filonga yaitu 75% dan 91% pada pulau maitara, kemudian air bersih yaitu 100% pada lokasi pulau filonga, dan 85% pada pulau maitara. Kemudian tiang listrik pada lokasi pulau filonga yaitu 100% dan pada pulau maitara yaitu 75%. Lampu penerangan yaitu 100% pada pulau filonga, dan 88% pada pulau maitara. Transportasi umum pada pulau filonga yaitu 100%. Musholah yaitu 100% pada kedua lokasi wisata pulau. Dan dermaga yaitu 100% pada lokasi wisata pulau filonga.



**Gambar 0.30 Fasilitas Priwisata**

Gambar 0.30 menjelaskan tentang kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan di lokasi wisata pulau filonga dan pulau maitara, semua fasilitas pada kedua wisata pulau sangat dibutuhkan.

## KESIMPULAN

1. Karakteristik infrastruktur yang terdapat pada 8 lokasi wisata yaitu pada Benteng Tahula, Benteng Tore, Pantai Ake Sahu, Pantai Cobo, dan Pantai Rum kondisi jalan yang perlu diperbaiki terdapat pada lokasi Pulau Filonga yaitu 39% dan Pulau Maiatara yaitu 41%. Untuk kemudahan akses ke lokasi wisata yang perlu dikembangkan terdapat pada lokasi Air Terjun Luku Celeng yaitu 41%, Pantai Ake Sahu yaitu 48%, dan Pantai Cobo yaitu 41%.
2. Delapan lokasi wisata di Kota Tidore Kepulauan yang perlu adanya kebutuhan infrastruktur terdapat pada lokasi benteng tahula, jenis prasarana-sarana yaitu air bersih 100%, lampu penerangan 94%, tempat duduk 77%, toilet, pos keamanan, tempat sampah yaitu 100%, papan selamat datang 66%, pusat informasi, petunjuk arah 100%, musholah 70%, restoran 90%, toko souvenir 100%, penginapan 98%, dan tempat parker 100%.

Pada lokasi Benteng Tore, air bersih 90%, lampu penerangan 89%, tempat duduk 92%, toilet 94%, pos keamanan 88%, tempat sampah 94%, papan selamat datang 96%, pusat informasi 93%, petunjuk arah 92%, musholah 68%, restoran 100%, toko souvenir 96%, penginapan 96%, dan tempat parker 100%.

Adapula pada lokasi Air Terjun luku celeng yang dibutuhkan yaitu jalan 65%, air bersih 75%, lampu penerangan, tempat duduk, toilet, pos keamanan, tempat sampah, papan selamat datang, pusat informasi, petunjuk arah, restoran, toko souvenir, penginapan, tempat parker yaitu 100% dan transportasi umum 75%.

Infrastruktur yang dibutuhkan pada lokasi Pantai Ake Sahu berupa, lampu penerangan,

tempat sampah, petunjuk arah, restoran, toko souvenir, penginapan yaitu 100%, dan transportasi umum 93%.

Prasarana-sarana yang dibutuhkan pada lokasi wisata pantai cobo yaitu jalan 90%, air bersih, lampu penerangan, tempat duduk, toilet, pos keamanan tempat sampah, papan selamat datang, pusat informasi, petunjuk arah, musholah, restoran, toko souvenir, penginapan, tempat parker, dan transportasi umum yaitu 100%.

Pada lokasi Pantai Rum yang dibutuhkan yaitu, air bersih 75%, lampu penerangan tempat duduk, toilet, pos keamanan, tempat sampah, papan selamat datang, pusat informasi, petunjuk arah, musholah, restoran, toko souvenir, penginapan, tempat parker, dan transportasi yaitu 100%.

Pada lokasi Pulau Filonga prasarana-sarana yang dibutuhkan berupa, jalan 75%, air bersih, tiang listrik, lampu penerangan, tempat duduk, toilet, pos keamanan, tempat sampah, papan selamat datang, pusat informasi, petunjuk arah, musholah, restoran, toko souvenir, penginapan, fasilitas dermaga, dan transportasi umum yaitu 100%. Dan prasarana-sarana yang dibutuhkan pada lokasi pulau maitara berupa, jalan 91%, air bersih 85%, tiang listrik 75%, lampu penerangan 88%, tempat duduk 67%, toilet, pos keamanan, tempat sampah yaitu 100% papan selamat datang 65%, petunjuk arah, musholah, restoran, toko souvenir, dan penginapan yaitu 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. *Rencana Induk Pariwisata Daerah Tahun 2015-2030*. Dinas Pariwisata Kota Tidore Kepulauan.
- Anonim. 2015. *Sejarah Singkat Kota Tidore Kepulauan*. <https://tidorekota.go.id/home/tentang/27089176/sejarah-singkat.html>. Dipetik 26 Desember 2016.
- Anonim. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*. <https://theabsoluteffreedom.wordpress.com/2010/01/29/uu-no-10-tahun-2009-tentang-kepariwisataan/>. Dipetik 20 Januari 2017
- Anonim. 2016. *Kota Tidore Kepulauan dalam*

- Angka. Badan Pusat Statistik Kota Tidore Kepulauan.
- Anonim. 2015. *Skala Likert*. <http://naufansapoetra.blogspot.co.id/2015/11/cara-menghitung-kuesioner-skala-likert.html>. dipetik 31 Desember 2017.
- Oka A, Yoeti, 2010. *“Perencanaan & Pengembangan Pariwisata”*. Jakarta PT Pradaya Paramita
- Soekadijo, R.G. 2000. *Anatomi Pariwisata, Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Serin, W., Tondobala, L., Gosal, H.P., 2016. *Kebutuhan Prasarana dan Sarana di Pulau Mantehage*. Jurnal Spasial no 3 hal. 197
- Sugiyono, (2008), *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*.
- Wahab, dkk. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Jakarta PT Pradaya Paramita
- Yoeti, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung. Penerbit Angkasa.
- Yoeti. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta. Penerbit : PT RajaGrafindo Persada
- Yoeti, 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Bandung. Penerbit Angkasa.